



Analisis Produksi Usahatani Padi Sawah Di Bantaran Krueng Aceh Desa Cot Cut Kecamatan Kota Baro Kabupaten Aceh Besar

M. Nasir Ismail*¹, Syarifuddin¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi: nasirmaya_FP@abulyatama.ac.id¹

Diterima 10 September 2017; Disetujui 29 Oktober 2017; Dipublikasi 30 November 2017

Abstract: *The purpose of this paper is to determine the efficiency of the use of production factors in managing rice farming in Bantaran Krueng Aceh. This research was conducted in November 2016 in Cot Cut Village, Kuta Baro District, Aceh Besar. The method used in this research is Survey Method. Sampling is done by complete counting by taking all farmers working on rice farming in Bantaran Krueng Aceh Desa Cot Cut. The amount of samples taken is all farmers who do rice farming with a population of 17 farmers. Simultaneous tests conducted by using F test obtained F_{hit} of 26.260 and $F_{tabel} = 2.90$ at 95% confidence level, then the hypothesis taken $F_{hit} > F_{tabel}$ or reject H_0 accept H_a . This means that the area of land, seed, urea fertilizer, Sp36 fertilizer, za fertilizer, pesticide, production cost and labor force simultaneously affect the production of rice farming in Bantaran Krueng Aceh. The result of the research shows that the land area (sig 0.015), the Za fertilizer (sig 0.058) and the production cost (sig 0.099) have significant effect on the 5% level (0.05) while the seed variables, urea fertilizer, pesticides and labor have no significant effect on rice production.*

Keywords : *production, land area, fertilizer, manpower, production cost*

Abstrak: Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi dalam mengelola usahatani padi sawah di Bantaran Krueng Aceh. Penelitian ini dilakukan pada Bulan November 2016 di Desa Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survey. Pengambilan sampel dilakukan dengan cacah lengkap yaitu dengan mengambil seluruh petani yang mengusahakan usahatani padi sawah di Bantaran Krueng Aceh Desa Cot Cut. Besarnya sampel yang di ambil adalah seluruh petani yang melakukan usahatani padi dengan populasi 17 orang petani. Pengujian secara serempak yang dilakukan dengan menggunakan uji F diperoleh F_{hit} sebesar 26,260 dan $F_{tabel} = 2,90$ pada tingkat kepercayaan 95%, maka hipotesis yang diambil $F_{hit} > F_{tabel}$ atau menolak H_0 menerima H_a . Artinya luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk Sp36, pupuk za, pestisida, biaya produksi dan tenaga kerja secara serempak berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah di Bantaran Krueng Aceh. Hasil penelitan menunjukkan bahwa faktor luas lahan (sig. 0,015), Pupuk Za (sig. 0,058) dan biaya produksi (sig. 0,099) berpengaruh nyata pada taraf signifikan 5% (0,05) sedangkan variabel bibit, pupuk urea, pupuk sp36, pestisida dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi.

Kata kunci : Produksi, Luas lahan, Pupuk, Tenaga kerja, dan Biaya produksi

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian mayoritas penduduknya, karena sebagian besar penduduk menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian dan sebagian besar lahan diperuntukan sebagai lahan pertanian (Husodo, 2004). Pembangunan pertanian di Indonesia secara bertahap dan berkelanjutan dengan tujuan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan. Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam berbagai sektor, terutama dalam bidang ekonomi dengan meningkatkan pendapatan perkapita. Berkaitan dengan ini, maka pembangunan ekonomi lebih diarahkan kepada terciptanya struktur ekonomi yang seimbang.

Sasaran utama pembangunan pertanian adalah peningkatan produksi dan pendapatan petani, karena itu kegiatan disektor pertanian diusahakan agar dapat berjalan lancar dengan peningkatan produksi pangan baik melalui intensifikasi, ekstensifikasi, dan diversifikasi pertanian.

Padi merupakan salah satu komoditi yang mempunyai prospek cerah guna menambah pendapatan para petani. Hal tersebut dapat memberi motivasi tersendiri bagi petani untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan produksinya dengan harapan agar pada saat panen tiba usaha memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan karena setiap kegiatan pengolahan padi sawah mutlak petani mengeluarkan biaya untuk kegiatan produksi, mulai dari bajak tanah, pengadaan bibit, pupuk, pestisida dan biaya yang

tidak terduga.

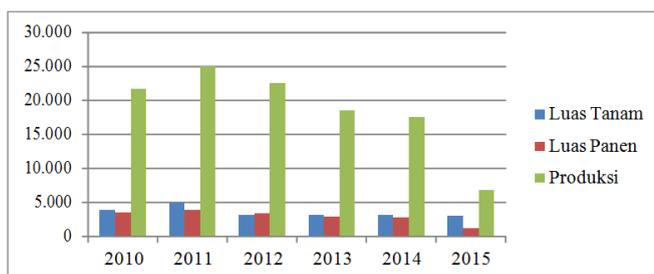
Produksi padi sawah masih dapat ditingkatkan hingga mendekati potensinya, namun berbagai permasalahan muncul seiring dengan munculnya berbagai kepentingan dan kondisi perubahan sumber daya alam.

(Suryana et al., 2009) mengungkapkan bahwa beberapa permasalahan yang berkaitan dengan usahatani padi sawah antara lain: a) kepemilikan lahan usahatani yang relatif kecil dan tersebar, bahkan cenderung mengecil karena adanya proses fragmentasi lahan sebagai akibat dari sistem/pola warisan, b) terjadinya alih fungsi lahan sawah untuk penggunaan lainnya sebagai akibat perkembangan perekonomian baik untuk pariwisata, perumahan maupun sektor lainnya, c) keterbatasan debit air irigasi pada beberapa wilayah, terutama pada musim kemarau yang disebabkan oleh persaingan dalam penggunaan air irigasi, d) keterbatasan tenaga kerja terutama pada saat panen raya, sehingga kebutuhan tenaga kerja umumnya berasal dari luar, e) keterbatasan modal usahatani, sehingga produktivitas yang dicapai masih dibawah produktivitas potensialnya dan f) tingkat serangan hama penyakit yang masih cenderung tinggi.

Besarnya produksi yang dihasilkan suatu usahatani sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Setiap faktor produksi yang terdapat dalam suatu kegiatan usahatani adalah sesuatu yang dimiliki oleh setiap petani seperti modal, lahan/tanah, tenaga kerja dan pengeluaran. Tingkat pendapatan petani secara

umum dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu jumlah produksi, harga jual, dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam mengelola usaha pertaniannya.

Untuk lebih jelasnya perkembangan luas tanam, luas panen dan produksi tanaman padi sawah di Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Grafik Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Kuta Baro, Tahun 2010 – 2015

Pada Gambar 1 diatas memperlihatkan bahwa luas tanam, luas panen, dan produksi padi sawah di Kecamatan Kuta Baro selama enam tahun terakhir mengalami fluktuasi, hal ini disebabkan karena adanya serangan hama dan penyakit terhadap padi sawah yang belum dapat teratasi dengan baik. Namun demikian luas tanam, luas panen, dan produksi, pertumbuhan padi sawah mengalami penurunan dari tahun 2010 sampai dengan 2015, disamping itu juga disebabkan karena belum optimalnya penggunaan sarana produksi pertanian, seperti pupuk, benih, pestisida, luas lahan, biaya produksi, produksi dan tenaga kerja.

Dalam ilmu ekonomi sering disebut dengan pendekatan memaksimalkan keuntungan atau profit maximization. Suatu tindakan yang dapat dilakukan adalah bagaimana memperoleh keuntungan yang lebih besar dengan menekan

biaya produksi sekecil kecilnya. Pendekatan seperti ini dikenal dengan istilah meminimumkan biaya atau *cost minimization*. (Sukartawi, 1991).

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut; Faktor -faktor apakah yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Bantaran Krueng Aceh. maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Bantaran Krueng Aceh.

METODOLOGI PENELITIAN

Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cot Cut Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Penentuan Desa Cot Cut sebagai lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive sampling), dengan pertimbangan bahwa di Desa Cot Cut terdapat lahan padi sawah di Bantaran Krueng Aceh. Objek dalam penelitian ini adalah petani yang mengusahakan usahatani padi sawah di Bantaran Krueng Aceh. Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada masalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Bantaran Krueng Aceh.

Populasi dan Besarnya Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang mengusahakan usahatani padi sawah di bantaran Krueng Aceh Desa Cot Cut Kecamatan Kuta Baro. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode cacah lengkap yaitu dengan mengambil

seluruh petani yang mengusahakan usahatani padi sawa di Bantaran Krueng Aceh. Besarnya populasi adalah sebanyak 17 orang petani padi sawah di Bantaran Krueng Aceh.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari hasil pengamatan dilapangan dan wawancara langsung dengan petani padi sawah yang ada dibantaran Krueng Aceh dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan data skunder diperoleh dari perpustakaan, referensi dan instansi-instansi terkait.

Model dan Metode Analisis

Untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model Fungsi Cobb-Douglas dengan rumus sebagai berikut:

$$f(Y) = a X_1^{b_1}, X_2^{b_2}, X_3^{b_3}, X_4^{b_4}, X_5^{b_5}, X_6^{b_6}, X_7^{b_7}, X_8^{b_8}$$

Dimana :

Y = Produksi

X₁ = Luas lahan (Ha)

X₂ = Benih (Kg)

X₃ = Pupuk Urea (Kg)

X₄ = Pupuk Sp36 (Kg)

X₅ = Pupuk Za (Kg)

X₆ = Pestisida (Liter)

X₇ = Biaya produksi (Rp)

X₈ = Tenaga kerja (HKP)

a₀ = Efisiensi teknis

b₁, b₂, b₃, b₄, b₅, b₆, b₇, b₈ = Elastisitas produksi

Untuk memudahkan pendugaan terhadap persamaan, maka persamaan tersebut diubah menjadi bentuk linier berganda dengan cara melogaritmakan persamaan tersebut. Untuk memudahkan penjelasan, maka persamaan dituliskan kembali, yaitu:

$$\ln Y = \ln a + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + b_6 \ln X_6 + b_7 \ln X_7 + b_8 \ln X_8 + \ln e$$

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh produksi terhadap semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara serempak digunakan uji F sedangkan secara parsial digunakan uji T. Untuk melihat besarnya variasi semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini digunakan koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Luas Lahan, Benih, Pupuk Urea, Pupuk Sp36, Pupuk Za, Pestisida, Tenaga Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi sawah

Luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk Sp36, pupuk Za, pestisida, biaya produksi dan tenaga kerja adalah variabel-variabel yang ikut mempengaruhi pendapatan dari sisi produksi usahatani padi sawah di Bantaran Krueng Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi usahatani padi sawah di Bantaran Krueng Aceh yang diterima melebihi dari pencapaian target oleh petani.

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan selisih antara nilai produksi dengan total biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung baik biaya yang dikeluarkan secara tunai maupun biaya yang tidak dikeluarkan tetapi diperhitungkan. Besar

kecilnya pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani padi sawah sangat dipengaruhi oleh produksi. Tujuan dari analisis terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan dari sisi produksi usahatani padi sawah.

Selain itu untuk melihat sebesar pengaruh parameter dari masing-masing variabel serta

melihat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk mengetahui besarnya parameter masing-masing variabel dengan asumsi *ceteris paribus* menggunakan Model Cobb-Douglas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi Produksi dengan Menggunakan SPSS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
(Constant)	17,895	1,415		12,651	,000		
Luas Lahan	,683	,221	1,047	3,097	,015**	,040	24,912
Benih	-,090	,084	-,115	-1,072	,315	,399	2,507
Pupuk Urea	,182	,117	,242	1,555	,158	,189	5,281
Pupuk Sp36	-,131	,099	-,231	-1,315	,225	,148	6,755
Pupuk Za	-,114	,052	-,196	-2,207	,058*	,580	1,723
Pestisida	,003	,053	,009	,067	,949	,277	3,608
Biaya Produksi	-,065	,035	-,208	-1,865	,099*	,370	2,703
HKP	,353	,697	,170	,506	,626	,041	24,666

Sumber: Hasil Output SPSS, 2016. Ket: signifikansi ***=0,01 **=0,05 *=0,1

$$\ln Y = 17,895 + 0,683 \ln X_1 - 0,090 \ln X_2 + 0,182 \ln X_3 - 0,131 \ln X_4 - 0,114 \ln X_5 + 0,003 \ln X_6 - 0,065 \ln X_7 + 0,353 \ln X_8$$

Pada masing-masing nilai koefisien regresi di atas sekaligus sebagai bentuk elastisitas terhadap pendapatan usahatani padi sawah dapat diartikan yakni:

- Konstanta $a = 17,895$ menjelaskan nilai efisiensi teknis sisi produksi usahatan padi sawah.
- Koefisien (X_1) luas lahan sebesar 0,683 menjelaskan perubahan persentase luas lahan sebesar 1 persen akan meningkatkan produksi usahatani padi sawah mencapai 0,683 persen dengan asumsi $X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$, dan

X_8 Konstan.

- Koefisien (X_2) benih sebesar $- 0,090$ menjelaskan perubahan persentase benih sebesar 1 persen akan mengurangi produksi usahatani padi sawah mencapai 0,090 persen dengan elastisitas benih adalah inelastic, dengan asumsi $X_1, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$, dan X_8 Konstan.
- Koefisien (X_3) pupuk urea sebesar 0,182 menjelaskan perubahan persentase pupuk urea sebesar 1 persen akan meningkatkan produksi usahatani padi sawah mencapai 0,182 persen dengan elastisitas pupuk urea adalah inleastic, dengan asumsi X_1, X_2, X_4, X_5, X_6 ,

- X7, dan X8 Konstan.
- e. Koefisien (X4) pupuk sp36 sebesar $-0,131$ menjelaskan perubahan persentase pupuk sp36 sebesar 1 persen akan mengurangi produksi usahatani padi mencapai $0,131$ persen dengan elastisitas pupuk sp36 adalah inelastis, dengan asumsi X1, X2, X3, X5, X6, X7, dan X8 Konstan.
 - f. Koefisien (X5) pupuk za sebesar $-0,114$ menjelaskan perubahan persentase pupuk za sebesar 1 persen akan mengurangi produksi usahatani padi sawah mencapai $0,114$ persen dengan elastisitas pupuk za adalah inelastis, dengan asumsi X1, X2, X3, X4, X6, X7, dan X8 Konstan.
 - g. Koefisien (X6) pestisida sebesar $0,003$ menjelaskan perubahan persentase pestisida sebesar 1 persen akan meningkatkan produksi usahatani padi sawah mencapai $0,003$ persen dengan elastisitas pestisida adalah inelastis, dengan asumsi X1, X2, X3, X4, X5, X7, dan X8 Konstan.
 - h. Koefisien (X7) biaya produksi sebesar $-0,065$ menjelaskan perubahan persentase biaya produksi sebesar 1 persen akan mengurangi produksi usahatani padi sawah mencapai $0,065$ persen dengan elastisitas biaya produksi adalah inelastis, dengan asumsi X1, X2, X3, X4, X5, X6, dan X8 Konstan.
 - i. Koefisien (X8) tenaga kerja sebesar $0,353$

Nilai t_{hit} untuk variabel benih (X2) adalah $-1,072$ dan $t_{tabel} = 2,262$ ($\alpha = 5\%$), berarti $t_{hit} < t_{tabel}$ maka menerima H_0 . Artinya secara parsial variabel benih tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah.

Nilai t_{hit} untuk variabel pupuk urea (X3)

menjelaskan perubahan persentase tenaga kerja sebesar 1 persen akan meningkatkan produksi usahatani padi sawah mencapai $0,353$ persen dengan elastisitas tenaga kerja adalah semielastis, dengan asumsi X1, X2, X3, X4, X5, X6, dan X7 Konstan.

Uji Serempak (Uji F)

Hasil pengujian secara serempak yang dilakukan dengan menggunakan uji F diperoleh F_{hit} sebesar $26,260$ dan $F_{tabel} = 2,90$ pada tingkat kepercayaan 95% , maka hipotesis yang diambil $F_{hit} > F_{tabel}$ atau menolak H_0 menerima H_a . Artinya luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk Sp36, pupuk za, pestida, biaya produksi dan tenaga kerja secara serempak berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah di Bantaran Krueng Aceh.

Uji Parsial (Uji t)

Secara parsial (Uji t) nilai t_{hit} untuk variabel luas lahan (X1) adalah $3,097$ dan $T_{tabel} = 2,262$ ($\alpha = 5\%$), berarti $t_{hit} > t_{tabel}$ maka menolak H_0 menerima H_a . Artinya secara parsial variabel luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah.

adalah $1,555$ dan $t_{tabel} = 2,262$ ($\alpha = 5\%$), berarti $t_{hit} < t_{tabel}$ maka menerima H_0 . Artinya secara parsial variabel pupuk urea tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah.

Nilai t_{hit} untuk variabel pupuk sp36

(X4) adalah -1,315 dan $t_{tabel} = 2,262$ ($\alpha = 5\%$), berarti $t_{hit} < t_{tabel}$ maka menerima H_0 . Artinya secara parsial variabel pupuk sp36 tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah.

Nilai t_{hit} untuk variabel pupuk za (X5) adalah -2.207 dan $t_{tabel} = 1.833$ ($\alpha = 10\%$), berarti $t_{hit} > t_{tabel}$ maka menolak H_0 menerima H_a . Artinya secara parsial variabel pupuk za berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah. Nilai t_{hit} untuk variabel pestisida (X6) adalah 0.067 dan $t_{tabel} = 2,262$ ($\alpha = 5\%$), berarti $t_{hit} < t_{tabel}$ maka menerima H_0 . Artinya secara parsial variabel pestisida tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah.

Nilai t_{hit} untuk variabel biaya produksi (X7) adalah -1.865 dan $t_{tabel} = 1.833$ ($\alpha = 10\%$), berarti $t_{hit} > t_{tabel}$ maka menolak H_0 menerima H_a . Artinya secara parsial variabel biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah.

Nilai t_{hit} untuk variabel tenaga kerja (X8) adalah 0.506 dan $t_{tabel} = 2,262$ ($\alpha = 5\%$), berarti $t_{hit} < t_{tabel}$ maka menerima H_0 . Artinya secara parsial variabel tenaga kerja tidak signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah.

Uji R^2 (Determinasi)

Untuk melihat variasi yang terjadi antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen digunakan koefisien determinasi (R^2). Hasil perhitungan diperoleh $R^2 = 0.963$ artinya secara variabel produksi mampu dijelaskan oleh variabel luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk sp36, pupuk za, pestisida, biaya produksi dan

tenaga kerja sebesar 96.3%, sedangkan sisanya dijelaskan diluar model penelitian (3,7%).

Uji R (Korelasi Ganda)

Untuk melihat keeratan hubungan yang terjadi antara variabel-variabel independen digunakan analisis korelasi ganda (R). Nilai koefisien korelasi diperoleh sebesar 0.981 atau 98,1%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat erat antara luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk sp36, pupuk za, pestisida, biaya produksi dan tenaga kerja terhadap produksi usahatani padi sawah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara serempak dengan menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 26,260 dan $F_{tabel} = 2,90$ pada tingkat kepercayaan 90%, maka hipotesis yang di ambil $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau menolak H_0 menerima H_a . Yang artinya luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk sp36, pupuk Za, pestisida, biaya produksi dan tenaga kerja secara serempak berpengaruh terhadap produksi usahatani padi sawah.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (uji t) nilai t-statistik untuk variabel luas lahan (X1) adalah sebesar 3.097 dan t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% yaitu 2,262, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka menolak H_0 menerima H_a . Artinya secara parsial variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usahatani padi sawah, disamping itu

variabel pupuk Za (positif) dan variabel biaya produksi (negatif) juga berpengaruh signifikan pada taraf $\alpha=5\%$.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Perlunya penyuluhan pada sektor pertanian khususnya usahatani padi sawah tentang pemahaman penggunaan pupuk, pestisida serta peningkatan produktivitas yang lebih tinggi
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk membuka lahan-lahan baru atau hak guna lahan dan pengadaan benih-benih unggul untuk para petani sehingga produksi di sektor pertanian terus meningkat yang selanjutnya berefek pada pendapatan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. (1993). *Manajemen Produksi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Boediono. (1990). *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Coelli, T.J. D.S.P. Rao and G.E. Battese. (1998). *Introduction to Efficiency and Productivity Analysis*. Boston: Kluwer Academic Publisher.
- Fagi, A.M. and S. Kartaatmadja. (2002). *Gogorancah Rice in Indonesia: A Traditional Method in the Modern Era*. In Pandey, S. et al. (Ed.), *Direct Seeding: Research Strategies and Opportunities*. Los Banos: IRRI, p. 43-52.
- Greene, W.H. (2003). *Econometric Analysis*. Fifth Edition. Upper Saddle River. New Jersey: Prentice Hall.
- Hernanto, Fadholi. 1993. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Ingram, K.T. (Ed.). (1995). *Rainfed Lowland Rice: Agricultural Research for High Risk Environments*. Manila: IRRI. 248 p.
- Philip. (2001). *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ladha, J.K. et al. (Ed.). (1998). *Rainfed Lowland Rice: Advances in Nutrient Management Research*. Proc. Int. Workshop on Nutrient Res in Rainfed Lowland, 12-15 Oct. 1998. Ubon Ratchanthani, Thailand. Manila (Philippines) IRRI, 304 p.
- Lampe, K. (1993). *Rice Research in Crucial Environments*. IRRI 1992 - 1993. Manila: IRRI. 65 p.
- Mubyarto. (1986). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES.
- Pappas, J.M dan M. Hirschey. (1995). *Ekonomi Managerial*. Edisi Keenam Jilid II. Bandung: Binarupa Aksara.
- Samekto, Riyo, 2006. *Pupuk Kandang*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Samuelson, Paul A. (1992). *Microeconomic*. Fourteenth Edition. Mc. Graw Hill, International Book Company.
- Soedjana, T.D. (2007). *Sistem Usahatani Terintegrasi Tanaman Ternak Sebagai Respons Petani Terhadap*

- Faktor Risiko. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26(2) : 82-87.
- Soekartawi. (1990). *Pinsip-prinsip Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sriyadi. (2010). Risiko Produksi dan Keefisienan Relatif Usahatani Bawang Putih di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Pembangunan Pedesaan 10 (2) : 69-76*.
- Sudaryanto T., dan A. Agustina. (2003). Peningkatan Daya Saing Usahatani Padi: Aspek Kelembagaan. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 1(3). Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial dan Ekonomi Pertanian. Bogor.
- Sadono. (2002). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Penerbit 1. PT Raja Grafindo.
- Suryana A., S. Mardianto, K. Kariyasa dan I.P. Wardhana. (2009). *Kedudukan Padi Dalam Perekonomian Indonesia dalam Padi, Inovasi Teknologi dan Ketahanan Pangan*. Jakarta: Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Hal 7- 31.

▪ *How to cite this paper :*

Ismail, M. N., & Syarifuddin, S. (2017). Analisis Produksi Usahatani Padi Sawah Di Bantaran Krueng Aceh Desa Cot Cut Kecamatan Kota Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Agriflora*, 1(2), 84–92.